

Ketrampilan instruktur materi information literacy (IL) : studi kasus program orientasi belajar mahasiswa (OBM) Universitas Indonesia

Laely Wahyuli

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20251285&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejak tahun 2007 materi Information Literacy (IL) terintegrasi dalam program Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) Universitas Indonesia. Dalam kegiatan ini, pustakawan berperan sebagai instruktur yang menyampaikan materi IL atau literasi informasi. Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana ketrampilan instruktur literasi informasi 0[3M 2007 dalam penguasaan maupun penyampaian materi literasi informasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Konsep literasi informasi mengacu pada Information Literacy C'onzhetenc_y Standard for Higher Education yang dikeluarkan ACRE, kajian Webb dan Powis untuk konsep pengajaran, dan kajian Palan untuk menentukan tingkat kompetensi kerja. Dari analisis hasil wawancara, disimpulkan bahwa: 1) pemahaman informan terhadap konsep literasi informasi tergolong cakap (proficient); 2) dalam penguasaan literasi informasi ada tiga golongan yaitu P pembelajar (learner), cakap (proficient), dan mahir (professional); 3) kemampuan intonnan dalam menyampaikan materi tergolong cakap (proficient). Sedangkan faktor-ktor yang memengaruhi penguasaan literasi informasi adalah pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan. Hasil penelitian menyarankan Perpustakaan UI menyediakan berbagai program pelatihan dalam mempersiapkan pustakawan menjadi instruktur yang efektif. Materi dalam pelatihan mencakup teori dan praktik tentang literasi informasi dan pelatihan presentasi. Pelatihan diherikan berdasarkan pada tingkat ketrampilan pustakawan.